

## BAB IV

### PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN, DAN PEMBAHASAN

#### A. PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN

##### 1. Profil SMA Negeri 1 Galis Pamekasan

###### a. Identitas SMA Negeri 1 Galis Pamekasan

Data mengenai identitas SMA Negeri 1 Galis Pamekasan ini, peneliti memperolehnya dari *Website* resmi SMA Negeri 1 Galis Pamekasan<sup>1</sup>:

- 1) Nama Sekolah : SMAN 1 Galis Pamekasan
- 2) Alamat Sekolah : Galis, Pamekasan
- 3) NPSN : 20527158
- 4) Status : Negeri
- 5) Bentuk Pendidikan : SMA
- 6) Status Kepemilikan : Pemerintah Daerah
- 7) SK Pendirian Sekolah : 0887/o/1986
- 8) Tanggal SK Pendirian : 1986-12-22
- 9) SK Izin Operasional : 0887/o/1986

---

<sup>1</sup> SMA 1 Galis Pamekasan, “*Profil SMA 1 Galis Pamekasan*” diakses dari <https://sman1galis.sch.id/sejarah-sekolah/> pada tanggal 05 September 2024 pukul 21.49

- 10) Tanggal SK Izin Operasional : 1986-12-22
- 11) Akreditasi : A
- 12) Kurikulum : Kurikulum Merdeka
- 13) Nama Komite Sekolah : Moh. Arifin
- 14) Nama Kepala Sekolah : Dra. Sri Martini, M.Pd.

#### **b. Sejarah SMA Negeri 1 Galis Pamekasan**

Sejarah SMANSAGA terukir dalam dan jelas, seperti deretan pohon pinus di sepanjang pagar sekolah. Pohon-pohon ini melambangkan pengabdian para guru dan warga sekolah pada masa-masa awal peletakan batu pertama sekolah. Lima pendidik perintis sekolah ini adalah Bpk. Isjabani, S.Pd., Bpk. Budi Santoso, S.Pd., Bpk. Drs. Sutadi (almarhum), Ibu R. Hamisura Salami, S.Pd., dan Ibu R. Wahyu Dianingsih, M.Pd. beliau-beliau mengawali karirnya di SMA Negeri 1 Galis Pamekasan sebagai “akar” sekolah tersebut. Para pendidik ini telah berdedikasi menghadapi tantangan dalam mendirikan dan mengelola sekolah di kecamatan yang sebagian besar penduduknya bekerja sebagai petani, nelayan, dan petambak garam ini. Mereka juga berkali-kali mengalami kesulitan untuk pindah sekolah. Awalnya didirikan pada tahun 1986 di SMA Negeri 2 Pamekasan, dua tahun kemudian sekolah tersebut pindah (tahun 1988) ke Taman Dewasa di Jalan Agus Salim

Pamekasan. Seiring bertambahnya jumlah siswa, pada tahun 1990, sekolah meminjam ruang di MIN Konang sebagai lokasi belajar tambahan, dengan guru kelas XII di Taman Dewasa dan guru kelas X dan XI di MIN Konang. Semester kemudian, SMANSAGA memperoleh lahan untuk membangun sekolah sendiri. Setelah sekolah memiliki gedung sendiri, guru-guru dari berbagai daerah mulai bergabung, antara lain Malang, Blitar, Nganjuk, Surabaya, Jombang, Madiun, Kudus, dan Sumenep. Guru-guru ini berasal dari berbagai latar belakang pendidikan, antara lain Bahasa Arab, Otomotif, Matematika, dan Bahasa Indonesia.<sup>2</sup>

Setelah beroperasi selama kurang lebih 34 tahun, SMAN Negeri 1 Galis telah melahirkan lebih dari 3.000 lulusan yang berkarir di berbagai bidang. Hingga saat ini sekolah terus berupaya meningkatkan mutu pendidikan, dengan tujuan menghasilkan lulusan yang berdaya saing tinggi dan berjiwa wirausaha.

### **c. Visi dan Misi**

#### **1) Visi**

Terwujudnya peserta didik yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, unggul dalam prestasi, kreatif, mandiri, berkebhinekaan global, peduli lingkungan, serta mampu menjawab tantangan zaman.

---

<sup>2</sup> SMA 1 Galis Pamekasan, "*Profil SMA 1 Galis Pamekasan*" diakses dari <https://sman1galis.sch.id/sejarah-sekolah/> pada tanggal 05 September 2024 pukul 22.15

## 2) Misi

- a) Menanamkan keimanan dan ketakwaan melalui pengamalan ajaran agama sesuai dengan keyakinan masing-masing.
- b) Mengembangkan pendidikan karakter melalui pengintegrasian melalui mata pelajaran, pembiasaan, dan keteladanan.
- c) Mengoptimalkan proses pembelajaran baik intra kurikuler, kokurikuler dan ekstra kurikuler
- d) Mengembangkan bidang ilmu pengetahuan dan teknologi berdasarkan minat, bakat, dan potensi peserta didik.
- e) Menjalinkan kerja sama yang harmonis antarwarga sekolah dan lembaga lain yang terkait untuk meningkatkan keterampilan dan kreatifitas peserta didik baik secara akademik maupun non akademik.
- f) Membina kemandirian peserta didik melalui kegiatan pembiasaan, kewirausahaan, dan pengembangan diri yang terencana dan berkesinambungan.
- g) Mengembangkan sikap menghormati kebudayaan nasional maupun kebudayaan internasional
- h) Menanamkan sikap peduli lingkungan melalui pendidikan lingkungan hidup.
- i) Meningkatkan relevansi kemampuan peserta didik dengan kebutuhan masyarakat dan tantangan global.

**d. Prasarana di SMA Negeri 1 Galis Pamekasan**

**TABEL 1.4**

**Data Prasarana di SMA Negeri 1 Galis Pamekasan**

No	Nama Prasarana	Panjang	Lebar
1	GUDANG ALAT OLAH RAGA	6	3
2	GUDANG ALAT PRAMUKA	6	3
3	GUDANG KESENIAN	4	6,5
4	Kamar Mandi Guru	4	4
5	Kamar Mandi TU	4	4,5
6	KAMAR MANDI/WC SISWA LAKI-LAKI	3	4
7	KAMAR MANDI/WC SISWA PEREMPUAN	6	4
8	LAB. BIOLOGI	15	8,5
9	LAB. FISIKA	15	8,5
10	LAB. KIMIA	15	8,5
11	LABKOM 1	12	9
12	LAPANGAN BASKET	30	25
13	LAPANGAN UPACARA	74	24
14	LAPANGAN VOLLY	39	18
15	Musholla Al-Aziz	10	10
16	POS JAGA	2	2
17	R. BP/BK	8,5	6,5
18	R. DIESEL	6	9
19	R. GURU	24	8,5
20	R. KASEK	3,5	8,5
21	R. Lobby	3	8,5
22	R. Multimedia	4	4
23	R. OSIS	6	8,5
24	R. PERPUSTAKAAN	12	8,5
25	R. TU	8,5	6
26	R. UKS	4,5	6,5
27	RK 01	9	9

28	RK 02	9	9
29	RK 03	9	9
30	RK 04	9	8,5
31	RK 05	9	8,5
32	RK 06	9	8,5
33	RK 07	9	8,5
34	RK 08	9	8,5
35	RK 09	9	8,5
36	RK 10	9	8,5
37	RK 11	9	8,5
38	RK 12	9	8,5
39	RK 13	9	8,5
40	RK 14	9	8,5
41	RK 15	9	8,5
42	RK 16	9	8,5
43	RK 17	9	8,5
44	RK 18	9	8,5
45	RK 19	9	8,5
46	RK 20	9	8,5
47	RK 21	9	8,5
48	RUANG GAZEBO	8	5
49	Ruang Kurikulum	2	8,5
50	RUANG SERBA GUNA/AULA	12	8,5
51	Ruang Toko	4	4
52	TEMPAT WUDLU' SISWA	6	8,5

**e. Sarana di SMA Negeri 1 Galis Pamekasan**

**TABEL 2.4**

**Data Sarana di SMA Negeri 1 Galis Pamekasan**

No	Jenis Sarana	Letak	Kepemilikan	Jumlah
1	Meja Guru	R. BP/BK	Milik	50
2	Kursi Guru	R. BP/BK	Milik	50
3	Jam Dinding	R. BP/BK	Milik	1

4	Meja Siswa	RK 15	Milik	1
5	Kursi Siswa	RK 15	Milik	1
6	Meja Guru	RK 15	Milik	1
7	Kursi Guru	RK 15	Milik	1
8	Papan Tulis	RK 15	Milik	1
9	Tiang Bendera	LAPANGAN UPACARA	Milik	1
10	Meja Siswa	RK 01	Milik	1
11	Kursi Siswa	RK 01	Milik	36
12	Meja Guru	RK 01	Milik	1
13	Kursi Guru	RK 01	Milik	1
14	Papan Tulis	RK 01	Milik	1
15	Lemari	RK 01	Milik	1
16	Komputer	RK 01	Milik	20
17	Tempat Sampah	RK 01	Milik	1
18	Jam Dinding	RK 01	Milik	1
19	Meja alat	RK 01	Milik	6
20	Meja Siswa	RK 06	Milik	30
21	Kursi Siswa	RK 06	Milik	30
22	Meja Guru	RK 06	Milik	1
23	Kursi Guru	RK 06	Milik	1
24	Papan Tulis	RK 06	Milik	1
25	Tempat Sampah	RK 06	Milik	1
26	Jam Dinding	RK 06	Milik	1
27	Meja Siswa	RK 04	Milik	30
28	Kursi Siswa	RK 04	Milik	30
29	Meja Guru	RK 04	Milik	1
30	Kursi Guru	RK 04	Milik	1
31	Papan Tulis	RK 04	Milik	1
32	Tempat Sampah	RK 04	Milik	1
33	Tempat cuci tangan	RK 04	Milik	1
34	Jam Dinding	RK 04	Milik	1
35	Meja Siswa	RK 02	Milik	28
36	Kursi Siswa	RK 02	Milik	28
37	Meja Guru	RK 02	Milik	1

38	Kursi Guru	RK 02	Milik	1
39	Papan Tulis	RK 02	Milik	1
40	Tempat Sampah	RK 02	Milik	1
41	Tempat cuci tangan	RK 02	Milik	1
42	Jam Dinding	RK 02	Milik	1
43	Meja Siswa	RK 12	Milik	26
44	Kursi Siswa	RK 12	Milik	26
45	Meja Guru	RK 12	Milik	1
46	Kursi Guru	RK 12	Milik	1
47	Papan Tulis	RK 12	Milik	1
48	Tempat Sampah	RK 12	Milik	1
49	Tempat cuci tangan	RK 12	Milik	1
50	Meja Siswa	RK 05	Milik	29
51	Kursi Siswa	RK 05	Milik	29
52	Meja Guru	RK 05	Milik	1
53	Kursi Guru	RK 05	Milik	1
54	Papan Tulis	RK 05	Milik	1
55	Tempat Sampah	RK 05	Milik	1
56	Meja Siswa	RK 19	Milik	25
57	Kursi Siswa	RK 19	Milik	25
58	Meja Guru	RK 19	Milik	1
59	Kursi Guru	RK 19	Milik	1
60	Papan Tulis	RK 19	Milik	1
61	Tempat Sampah	RK 19	Milik	1
62	Tempat cuci tangan	RK 19	Milik	1
63	Meja Siswa	RK 03	Milik	27
64	Kursi Siswa	RK 03	Milik	27
65	Meja Guru	RK 03	Milik	1
66	Kursi Guru	RK 03	Milik	1
67	Papan Tulis	RK 03	Milik	1
68	Tempat Sampah	RK 03	Milik	1
69	Jam Dinding	RK 03	Milik	1
70	Catatan Kesehatan Siswa	LAPANGAN VOLLY	Milik	1
71	Meja Siswa	RK 21	Milik	26



72	Kursi Siswa	RK 21	Milik	26
73	Meja Guru	RK 21	Milik	1
74	Kursi Guru	RK 21	Milik	1
75	Papan Tulis	RK 21	Milik	1
76	Tempat Sampah	RK 21	Milik	1
77	Tempat cuci tangan	RK 21	Milik	1
78	Meja Siswa	RK 11	Milik	36
79	Kursi Siswa	RK 11	Milik	36
80	Meja Guru	RK 11	Milik	1
81	Kursi Guru	RK 11	Milik	1
82	Papan Tulis	RK 11	Milik	1
83	Tempat Sampah	RK 11	Milik	1
84	Meja Siswa	RK 08	Milik	36
85	Kursi Siswa	RK 08	Milik	36
86	Meja Guru	RK 08	Milik	1
87	Kursi Guru	RK 08	Milik	1
88	Papan Tulis	RK 08	Milik	1
89	Tempat Sampah	RK 08	Milik	1
90	Meja TU	R. TU	Milik	6
91	Kursi TU	R. TU	Milik	6
92	Lemari	R. TU	Milik	2
93	Komputer TU	R. TU	Milik	1
94	Printer TU	R. TU	Milik	3
95	Jam Dinding	R. TU	Milik	1
96	Kursi dan Meja Tamu	R. TU	Milik	1
97	Simbol Kenegaraan	R. TU	Milik	1
98	Brangkas	R. TU	Milik	1
99	Meja Siswa	RK 18	Milik	25
100	Kursi Siswa	RK 18	Milik	25
101	Meja Guru	RK 18	Milik	1
102	Kursi Guru	RK 18	Milik	1
103	Papan Tulis	RK 18	Milik	1
104	Tempat Sampah	RK 18	Milik	1
105	Meja Siswa	RK 14	Milik	26

106	Kursi Siswa	RK 14	Milik	26
107	Meja Guru	RK 14	Milik	1
108	Kursi Guru	RK 14	Milik	1
109	Papan Tulis	RK 14	Milik	1
110	Tempat Sampah	RK 14	Milik	1
111	Meja Siswa	LABKOM 1	Milik	46
112	Kursi Siswa	LABKOM 1	Milik	46
113	Meja Guru	LABKOM 1	Milik	2
114	Kursi Guru	LABKOM 1	Milik	1
115	Komputer	LABKOM 1	Milik	48
116	Printer	LABKOM 1	Milik	1
117	Tempat Sampah	LABKOM 1	Milik	1
118	Scanner	LABKOM 1	Milik	1
119	Stabilizer	LABKOM 1	Milik	1
120	Akses Internet	LABKOM 1	Milik	1
121	Lan Server	LABKOM 1	Milik	1
122	Soket Listrik	LABKOM 1	Milik	48
123	Soket Listrik/Kotak Kontak	LABKOM 1	Milik	1
124	Meja Siswa	RK 09	Milik	25
125	Kursi Siswa	RK 09	Milik	25
126	Meja Guru	RK 09	Milik	1
127	Kursi Guru	RK 09	Milik	1
128	Papan Tulis	RK 09	Milik	1
129	Tempat Sampah	RK 09	Milik	1
130	Tempat cuci tangan	RK 09	Milik	1
131	Meja Siswa	RK 10	Milik	24
132	Kursi Siswa	RK 10	Milik	24
133	Meja Guru	RK 10	Milik	1
134	Kursi Guru	RK 10	Milik	1
135	Papan Tulis	RK 10	Milik	1
136	Tempat Sampah	RK 10	Milik	1
137	Catatan Kesehatan Siswa	LAPANGAN BASKET	Milik	1
138	Meja Siswa	RK 17	Milik	1

139	Kursi Siswa	RK 17	Milik	1
140	Meja Guru	RK 17	Milik	1
141	Kursi Guru	RK 17	Milik	1
142	Meja Siswa	RK 13	Milik	24
143	Kursi Siswa	RK 13	Milik	24
144	Meja Guru	RK 13	Milik	1
145	Kursi Guru	RK 13	Milik	1
146	Papan Tulis	RK 13	Milik	1
147	Tempat Sampah	RK 13	Milik	1
148	Tempat cuci tangan	RK 13	Milik	1
149	Meja Siswa	RK 07	Milik	29
150	Kursi Siswa	RK 07	Milik	29
151	Meja Guru	RK 07	Milik	1
152	Kursi Guru	RK 07	Milik	1
153	Papan Tulis	RK 07	Milik	1
154	Tempat Sampah	RK 07	Milik	1
155	Tempat cuci tangan	RK 07	Milik	1
156	Meja Siswa	RK 20	Milik	27
157	Kursi Siswa	RK 20	Milik	27
158	Meja Guru	RK 20	Milik	1
159	Kursi Guru	RK 20	Milik	1
160	Papan Tulis	RK 20	Milik	1
161	Tempat Sampah	RK 20	Milik	1
162	Meja Siswa	RK 16	Milik	1
163	Kursi Siswa	RK 16	Milik	1
164	Meja Guru	RK 16	Milik	1
165	Kursi Guru	RK 16	Milik	1

## **2. Penggunaan *Google Form* dalam Ujian di SMA Negeri 1 Galis Pamekasan.**

Sebelum melakukan penelitian, peneliti melakukan survey pra lapangan terlebih dahulu terkait variabel penelitian. Konteks ini merupakan

acuan bagi peneliti untuk memastikan bahwa SMA Negeri 1 Galis Pamekasan benar-benar menggunakan *google form* sebagai alat pelaksanaan ujian. Dari hasil beberapa kali penggalian data diketahui bahwa SMA Negeri 1 Galis Pamekasan benar-benar menggunakan *google form* sebagai salah satu media belajar di sekolah tersebut. Sebagaimana pemaparan dari ibu Dra. Sri Martini, M.Pd. selaku kepala sekolah SMA Negeri 1 Galis Pamekasan saat diwawancarai oleh peneliti sebagai berikut;

Memang untuk sudah beberapa tahun ini kita ujian semester itu menggunakan goggle form tapi tidak semua mata pelajaran karna goggle form itu memiliki kelebihan dan kekurangan kelebihannya praktis, cepet dan juga mudah dan kekurangannya untuk mengukur keterampilan untuk kemampuan secara mendalam itu belum mampu sehingga untuk mata pelajaran tertentu ada sebageian yang pakek goggle form ada yang masih pakek manual.<sup>3</sup>

Dari pernyataan tersebut dapat diketahui bahwa SMA Negeri 1 Galis Pamekasan menggunakan media pembelajaran *google form* dalam pelaksanaan ujian siswa, meskipun penggunaan *google form* ini tidak diberlakukan kepada seluruh mata pelajaran di sekolah tersebut mengingat adanya beberapa pertimbangan. Salah satu mata pelajaran di SMA Negeri 1 Galis Pamekasan yang menggunakan *google form* dalam pelaksanaan ujian adalah mata pelajaran PAI, sebagaimana Bapak Saiful Bahri selaku guru PAI mengungkapkan dalam sebuah wawancara;

---

<sup>3</sup> Sri Martini, Kepala sekolah SMA Negeri 1 Galis Pamekasan, *Wawancara Langsung* (20 Agustus 2024)

Memang betul untuk pelajaran PAI disini saya menggunakan *Google Form* dalam ujian, karena saya pribadi merasa itu lebih praktis dan efektif.<sup>4</sup>

Pernyataan ini juga sejalan dengan keterangan dari Rizki Dwi Ananta salah satu siswa yang diwawancarai oleh peneliti, sebagai berikut;

Iya memang mapel (Mata Pelajaran) PAI pake *google form* buat ujian, tapi bukan cuma PAI saja, banyak mapel (Mata Pelajaran) lain juga pakai *google form*.<sup>5</sup>

Hasil data wawancara kepada beberapa pihak di SMA Negeri 1 Galis Pamekasan ini juga sejalan dengan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, dalam sebuah catatan observasi lapangan ditemukan;

Pada tanggal 18 Juli 2024 jam 07.30, peneliti memasuki kawasan SMA Negeri 1 Galis Pamekasan dengan keadaan lapangan sekolah yang sudah sepi dan lenggang, menandakan bahwa seluruh siswa beserta guru-guru telah berada dalam kelas, diketahui bahwa pada hari tersebut tengah berlangsung ujian sebagai Penilaian Sumatif Akhir Tahun (PSAT). Peneliti memasuki ruang laboratorium komputer yang diketahui sebagai kelas yang melangsungkan ujian PSAT mata pelajaran PAI, dalam kelas tersebut tampak seluruh siswa yang berjumlah 19 orang tengah serius mengerjakan soal-soal ujian dalam bentuk *google form* melalui *smartphone* masing-masing.<sup>6</sup>

Dalam penggunaan *google form* dalam ujian dibutuhkan persiapan yang matang dan beberapa proses, yakni mulai dari tahap perencanaan hingga tahap penerapan. Dalam penggunaannya di SMA Negeri 1 Galis Pamekasan para guru memiliki tanggung jawab penuh dalam mempersiapkan,

---

<sup>4</sup> Saiful Bahri, Guru PAI di SMA Negeri 1 Galis Pamekasan, *Wawancara Langsung* (20 Agustus 2024)

<sup>5</sup> Rizki Dwi Ananta, Siswa Aktif di SMA Negeri 1 Galis Pamekasan, *Wawancara Langsung* (20 Agustus 2024)

<sup>6</sup> Observasi, Penggunaan *Google Form* dalam ujian mata pelajaran PAI di SMA Negeri 1 Pamekasan. (19 Juli 2024, 07.15-09.00)

melaksanakan, hingga mengevaluasi hasil belajar siswa melalui *google form*. Sebagaimana pernyataan yang diungkapkan oleh ibu Dra. Sri Martini, M.Pd. selaku kepala sekolah di SMA Negeri 1 Galis Pamekasan dalam sebuah wawancara, sebagai berikut;

Yang terlibat pelaksanaan ujian dengan *google form* pastinya ya seluruh guru dengan dibersamai oleh operator dan tim kurikulum sekolah, jadi guru itu menyiapkan soal-soalnya kemudian diunggah dalam *google form*, bagi guru yang kesulitan maka dibantu oleh operator, soal-soal yang diunggah sudah disertai dengan kunci jawaban. Terkait prosedur pelaksanaannya, jadi guru dikasih templatnya untuk membuat soal dikasih linknya untuk mengunggah setelah itu tim operator nyeleksi dimana kekurangannya nanti dihubungi guru yang bersangkutan untuk direvisi, setelah itu operator memberikan link untuk siswa itu kepada pihak kurikulum dan guru pengawas. Pengawas dan kurikulum yang nantinya keliling mengontrol jalannya ujian. Setelah itu siswa mengerjakan ujian setelah mengerjakan seluruh soal ujian, maka nilai akan otomatis muncul dan dapat dilihat.<sup>7</sup>

Berdasarkan pemaparan tersebut dapat diketahui bahwa dalam pelaksanaan ujian menggunakan *google form* terdapat beberapa pihak yang bertindak sebagai pelaksana, yakni seluruh guru yang menggunakan *google form* dalam ujian pada mata pelajaran yang diampunya, operator sekolah selaku pihak yang membantu guru-guru yang kesulitan dalam membuat *google platform* sekaligus menyeleksi kelayakan soal, operator juga yang nantinya akan membagikan link *google form* kepada pengawas ujian setiap kelas, pada saat pelaksanaan ujian pengawas ujian dan pihak kurikulum akan berkeliling untuk mengawasi jalannya ujian. Terkait prosedur penyiapan soal-

---

<sup>7</sup> Sri Martini, kepala sekolah SMA Negeri 1 Galis Pamekasan, *Wawancara Langsung* (2 September 2024)

soal hingga pelaksanaan ujian seluruhnya diserahkan kepada tiga pihak tersebut, yakni guru-guru yang menyiapkan soal-soal dan menyusunnya dalam *template google form* yang telah disediakan, operator sekolah menyeleksi soal-soal tersebut dan membagikan link ujian kepada tim pengawas ujian, dan pihak kurikulum sekolah yang akan mensosialisasikannya kepada pengawas ujian dalam setiap kelas. Lebih lanjut dan lebih jelas berikut pernyataan langsung dari Bapak Saiful Bahri selaku guru mata pelajaran PAI yang menggunakan *google form* dalam pelaksanaan ujian, beliau mengungkapkan;

Dalam penilaian sumatif guru menyusun instrument penilaian dan mendesain soal-soal *google form*nya. Sedangkan dalam penilaian sumatif akhir semester (PSAS) dan penilaian sumatif akhir tahun (PSAT) link *google form* yang telah dibuat juga dikolaborasikan dengan email operator/proktor PSAS/PSAT sehingga operator/proktor bisa melakukan perbaikan jika format GF yang disusun kurang sesuai dengan standar sekolah. Guru diharuskan menyusun instrumen penilaian; mulai kisi-kisi soal, teks soal dan kunci jawabannya. setelah itu kemudian guru mendesain soal-soal *google form*-nya. Dalam soal *google form* itu harus dibuat token, soal dan opsi jawaban diacak sehingga peserta didik tidak bisa mecontek jawaban teman di sampingnya.<sup>8</sup>

Pernyataan tersebut selaras dengan yang disampaikan oleh kepala sekolah SMA Negeri 1 Galis Pamekasan pada teks wawancara sebelumnya. Lebih rinci Bapak Saiful Bahri menjelaskan bagaimana guru diharuskan menyusun instrumen penilaian, mulai menyusun kisi-kisi soal, membuat teks soal dan kunci jawabannya, memasukkan soal-soal tersebut ke dalam *google form* dengan dilengkapi token atau dalam kata lain adalah sebuah fitur unik

---

<sup>8</sup> Saiful Bahri, Guru PAI di SMA Negeri 1 Galis Pamekasan, *Wawancara Langsung* (2 September 2024)

yang berfungsi sebagai akses masuk bagi siswa untuk mengakses laman ujian, soal-soal dan opsi jawaban seluruhnya diacak dengan tujuan meminimalisir kesempatan siswa untuk mencontek jawaban siswa lain, berikut contoh laman ujian yang diakses oleh siswa melalui *Google Form* (dapat dilihat dalam lampiran 11, nomor 1, 2, 3).<sup>9</sup>

Pada penerapan ujian menggunakan *google form* tentu membutuhkan akun gmail, dalam hal ini akun yang digunakan oleh guru dalam menyimpan dan memuat soal-soal ujian adalah akun belajar, dengan alasan akun belajar memiliki kapasitas penyimpanan yang lebih besar dari pada akun *gmail* biasa. Berikut pemaparan Bapak Saiful Bahri selaku operator sekolah sekaligus guru PAI di SMA Negeri 1 Galis dalam sebuah wawancara bersama peneliti;

Pada dasarnya semua akun gmail bisa digunakan, tetapi guru biasanya menggunakan akun belajar karena akun itu mempunyai kapasitas penyimpanan yang besar<sup>10</sup>

Selain guru, pihak yang bertanggung jawab dalam validitas soal-soal ujian dalam *google form* adalah operator sekolah yang berperan sebagai *editor* agar seluruh soal yang diujikan tela sesuai dengan standar yang diinginkan oleh sekolah. Selanjutnya pihak yang bertanggung jawab untuk menyebarkan link *google form* kepada seluruh pengawas ruangan ujian adalah kurikulum

---

<sup>9</sup> Dokumentasi, Laman *Google Form* Ujian dan contoh soal Pada Mata Pelajaran PAI di SMA Negeri 1 Galis Pamekasan (20 Agustus 2024)

<sup>10</sup> Saiful Bahri, Guru PAI sekaligus Operator di SMA Negeri 1 Galis Pamekasan, *Wawancara Langsung* (2 September 2024)



sekolah, berikut adalah dokumentasi penyebaran link *google form* di grup kelas (dapat dilihat dalam lampiran 11, nomor 4)<sup>11</sup>

Dalam fokus pertama tentang penggunaan *Google Form* dalam ujian di SMA Negeri 1 Galis Pamekasan secara garis besar terdapat beberapa temuan penelitian antara lain:

- a. SMA Negeri 1 Galis Pamekasan benar-benar menggunakan *google form* sebagai media pelaksanaan ujian penilaian sumatif akhir semester (PSAS) ataupun dalam penilain sumatif akhir tahun (PSAT). Meskipun tidak seluruh mata pelajaran menggunakan *google form* sebagai media dalam pelaksanaan ujian, salah satunya mata pelajaran yang menggunakan *google form* sebagai media dalam pelaksanaan ujian adalah mata pelajaran PAI.
- b. Adapun pihak-pihak yang terlibat dalam program penggunaan *google form* sebagai media dalam pelaksanaan ujian adalah guru sebagai pihak yang menyiapkan segala yang berkaitan dengan isi dari soal-soal ujian, operator sebagai pihak yang membantu, mengedit, dan memvalidasi soal-soal ujian yang telah dibuat oleh guru. Kemudian setiap guru mata pelajaran yang bersangkutan menyebarkan link *google form* yang berisi soal-soal ujian kepada seluruh pengawas ujian.
- c. Prosedur dalam penggunaan *google form* sebagai media dalam pelaksanaan ujian dimulai dari guru yang menyiapkan instrumen penilaian, yakni

---

<sup>11</sup> Dokumentasi, Link *Google Form* Ujian Mata Pelajaran PAI di SMA Galis Pamekasan (20 Agustus 2024)

membuat kisi-kisi soal, membuat teks soal dan kunci jawaban, memasukkan soal-soal tersebut ke dalam *template google form* yang telah disediakan oleh sekolah, memberi token dalam *google form*, soal-soal dan opsi jawaban dalam *google form* diformat acak. Kemudian guru menyerahkan *google form* kepada operator sekolah untuk di *edit* dan disesuaikan dengan standar sekolah. *Link google form* yang telah melalui proses validasi kemudian diserahkan kepada pengawas ujian untuk diserahkan kepada siswa, link *google form* ke *roomchat* grup kelas yang akan melaksanakan ujian. Pada saat ujian berlangsung guru pengawas dengan dibersamai oleh pihak kurikulum akan berkeliling untuk mengontrol jalannya ujian.

### **3. Kelebihan dan Kelemahan *Google Form* dalam Ujian Untuk Mengetahui Hasil Belajar pada Mata Pelajaran PAI Siswa di SMA Negeri 1 Galis Pamekasan.**

Setiap pelaksanaan program atau penggunaan sebuah media pembelajaran tentu pasti ada aspek kelebihan dan kelemahan dalam penerapannya. Begitu pula pada penggunaan *google form* dalam ujian PAI di SMA Negeri 1 Galis Pamekasan, berikut kelebihan penggunaan *google form* menurut pernyataan kepala sekolah;

Kalau kelebihanya ya pasti karena penggunaan *Google Form* lebih praktis dan lebih terjangkau, guru juga lebih dimudahkan dalam hal

ini, karena tidak perlu mengoreksi jawaban siswa, karena saat selesai mengerjakan soal, nilai akan langsung muncul secara otomatis.<sup>12</sup>

Sejalan dengan pernyataan tersebut Bapak Saiful Bahri selaku guru PAI yang menggunakan media *google form* dalam pelaksanaan ujiannya secara langsung mengungkapkan;

*Google Form* membuat pelaksanaan ujian lebih mudah bagi guru-guru karena ya lebih praktis, lebih lebih terjangkau karena kita tidak perlu menggunakan kertas ujian, nilai juga langsung muncul saat selesai ujian, jadi guru tidak perlu mengoreksi ulang jawaban siswa karena sudah fitur otomatis, yang paling penting juga karena siswa jadi tidak bisa saling contek-mencontek karena soal-soal dan opsi jawaban masing-masing siswa itu sudah diacak satu sama lain.<sup>13</sup>

Dari ungkapan tersebut dapat disimpulkan bahwa penggunaan *google form* dalam ujian terdapat beberapa kelebihan yakni antara lain adalah membuat pelaksanaan ujian lebih praktis, dan lebih terjangkau karena tidak perlu menggunakan kertas ujian atau disebut dengan istilah *paperless*, memudahkan guru karena tidak perlu mengoreksi ulang jawaban dari masing-masing siswa satu persatu karena nilai dari hasil jawaban siswa akan secara otomatis muncul saat siswa telah menyelesaikan seluruh soal ujian (dapat dilihat dalam lampiran 11, nomor 5)<sup>14</sup>, serta tidak ada kesempatan bagi siswa untuk mencotek satu sama lain karena urutan soal-soal dan opsi jawaban pada masing-masing diacak. Keterangan ini juga dibenarkan oleh Rizki Dwi Ananta sebagai salah

---

<sup>12</sup> Sri Martini, kepala sekolah SMA Negeri 1 Galis Pamekasan, *Wawancara Langsung* (2 September 2024)

<sup>13</sup> Saiful Bahri, Guru PAI di SMA Negeri 1 Galis Pamekasan, *Wawancara Langsung* (2 September 2024)

<sup>14</sup> Dokumentasi, Tampilan laman *Google Form* setelah siswa menuntaskan soal-soal ujian. (19 Juli 2024, 07.15-09.00)

satu siswa aktif di SMA Negeri 1 Galis Pamekasan dalam sebuah wawancara mengungkapkan;

Iya benar, jadi tiap kita udah masuk laman google form ya itu kita langsung ngerjainnya masing-masing karena soalnya acak, tidak ada kesempatan buat mencontek satu sama lain, nilai juga langsung muncul pas kita udah selesai mengerjakan seluruh soal.<sup>15</sup>

Kelebihan penggunaan *google form* tidak hanya dirasakan oleh guru namun juga dirasakan oleh murid, berikut pemaparan dari Siti Fariha selaku salah satu siswa yang menggunakan *google form* dalam mengerjakan ujiannya;

Ya kalo enaknyanya si soalnya lebih simple aja gitu, ga ribet, tinggal pake hape atau computer, juga enaknyanya kita langsung tau nilai kita.<sup>16</sup>

Selain kelebihan yang dirasakan, dalam penggunaan *Google Form* tentunya ada hal-hal yang dirasa sebagai kekurangan dalam penerapannya. Kekurangan atau kelemahan ini merupakan hal-hal yang dapat menghambat keberlangsungan ujian dengan menggunakan *google form*. Berikut beberapa kekurangan penggunaan *google form* dalam ujian berdasarkan pemaparan bapak Saiful Bahri selaku guru PAI di SMA Galis Pamekasan;

Karena penggunaan *google form* harus menggunakan internet yang terkadang ada gangguan, atau kadang pengurus laboratorium computer yang bertugas, tidak ada di sekolah membuat ujian tertunda. Karena kita harus nunggu sampai jaringan normal, atau kita

---

<sup>15</sup> Rizki Dwi Ananta, Siswa Aktif di SMA Negeri 1 Galis Pamekasan, *Wawancara Langsung* (2 September 2024)

<sup>16</sup> Siti Fariha, Siswa Aktif di SMA Negeri 1 Galis Pamekasan, *Wawancara Langsung* (2 September 2024)

menunggu petugas lab yang bersangkutan datang. Itu saja menurut saya yang menjadi kekurangan penggunaan *google form* ini.<sup>17</sup>

Sejalan dengan pernyataan ini salah satu siswa juga berpendapat kekurangan dari penggunaan *google form* dalam ujian ini adalah berkaitan dengan peng-oprasi-annya yang harus menggunakan internet, Siti Fariha mengungkapkan dalam sebuah wawancara bersama peneliti;

Jadi, kan *google form* itu pake internet, nah kadang lemot, kalo udah lemot gitu kadang jawaban kita yang udah selesai itu malah mental ga kejawab gitu, soalnya kadang itu anak-anak ngeluh kalo buka aplikasi kadang tiba-tiba keluar jadi harus ngulang lagi gak enakya gitu.<sup>18</sup>

Pernyataan ini juga sesuai dengan ungkapan kepala sekolah yang menyatakan bahwa yang menjadi kekurangan penggunaan *google form* adalah karena memerlukan jaringan internet yang tidak selalu stabil, berikut pernyataan ibu Sri Martini selaku kepala sekolah di SMA Negeri 1 Galis Pamekasan;

Sejauh ini yang selalu jadi keluhan guru-guru dan siswa itu karena seringnya ada gangguan jaringan internet, bahkan pernah membuat ujian ditunda.<sup>19</sup>

Dalam fokus kedua tentang kelebihan dan kekurangan penggunaan *Google Form* dalam ujian di SMA Negeri 1 Galis Pamekasan secara garis besar terdapat beberapa temuan penelitian antara lain:

---

<sup>17</sup> Saiful Bahri, Guru PAI di SMA Negeri 1 Galis Pamekasan, *Wawancara Langsung* (2 September 2024)

<sup>18</sup> Siti Fariha, Siswa Aktif di SMA Negeri 1 Galis Pamekasan, *Wawancara Langsung* (2 September 2024)

<sup>19</sup> Sri Martini, kepala sekolah SMA Negeri 1 Galis Pamekasan, *Wawancara Langsung* (2 September 2024)

- a. Kelebihan penggunaan *google form* dalam ujian di SMA Negeri 1 Galis Pamekasan yang dirasakan oleh guru dan siswa adalah karena penggunaannya yang cenderung mudah dan praktis, selain itu penggunaan *google form* lebih terjangkau dibandingkan ujian menggunakan kertas karena bersifat *paperless*. Dengan menggunakan *google form* siswa dapat langsung mengetahui nilai ujiannya secara otomatis.
  - b. Kekurangan utama dalam penggunaan *google form* adalah karena jaringan internet yang tidak selalu stabil.
- 4. Keberhasilan Penggunaan *Google Form* dalam Ujian Untuk Mengetahui Hasil Evalausi Belajar Pada Mata Pelajaran PAI Siswa di SMA Negeri 1 Galis Pamekasan.**

Berbicara tentang keberhasilan penggunaan *Google Form* dalam ujian berarti juga membicarakan tentang efektivitas penggunaannya. Berdasarkan penggalian data yang telah dilakukan oleh peneliti baik dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi, diketahui bahwa penggunaan *Google Form* dalam ujian dinilai efektif, sebagaimana pemaparan dari bapak Saifu Bahri selaku guru PAI di SMA 1 Galis yang mengetahui secara langsung penggunaan *Google Form* dalam ujian, berikut wawancaranya;

Menurut saya efektif da efisien karena memudahkan guru dalam pelaksanaan ujian, juga karena peserta didik tidak bisa saling

mencontek secara langsung dan nilai/skor yang diperoleh peserta didik langsung diketahui guru.<sup>20</sup>

Sejalan dengan pernyataan tersebut ibu Sri Martini selaku kepala sekolah di SMA Negeri 1 Galis Pamekasan mengungkapkan dalam sebuah wawancaranya bersama peneliti sebagai berikut;

Cukup efektif menurut saya karna praktis lebih terjangkau karna praktisnya begitu siswa mengerjakan langsung gausah dikoreksi langsung muncul jawabannya otomatis praktis trus ekonomis lagi karna gak pakek kertas kalo pakek kertas kita masih menggandakan fotocopy itu biayanya besar jadi praktis ekonomis.<sup>21</sup>

Selain efektivitas yang dirasakan oleh pihak guru, penggunaan *google form* juga dinilai efektif oleh peserta didik, sebagaimana Rizki Dwi Ananta salah satu siswa aktif di SMA Negeri 1 Galis Pamekasan, mengungkapkan dalam sebuah wawamcaranya bersama perneliti sebagai berikut;

Ya enak si mbak, soalnya kita cuma cukup menggunakan hp atau computer, ga ribet, juga nilainya kan langsung muncul jadi enak, efektif juga karena siswa ga saling contek.<sup>22</sup>

Berdasarkan beberapa paparan hasil data wawancara tersebut dapat diketahui bahwa penggunaan *Google Form* dalam ujian upada mata pelajaran PAI dinilai efektif, karena penerapannya yang mudah dan lebih praktis, serta dapat memunculkan nilai hasil ujian secara langsung dan

---

<sup>20</sup> Saiful Bahri, Guru PAI di SMA Negeri 1 Galis Pamekasan, *Wawancara Langsung* (2 September 2024)

<sup>21</sup> Sri Martini, kepala sekolah SMA Negeri 1 Galis Pamekasan, *Wawancara Langsung* (2 September 2024)

<sup>22</sup> Rizki Dwi Ananta, Siswa Aktif di SMA Negeri 1 Galis Pamekasan, *Wawancara Langsung* (2 September 2024)

otomatis. Suasana yang kondusif juga menjadi bentuk keberhasilan dari penggunaan *google form* di SMA Negeri 1 Galis Pamekasan, karena siswa tidak mempunyai kesempatan untuk saling mencontek. (dapat dilihat dalam lampiran 11, nomor 6)<sup>23</sup> Suasana yang kondusif ini juga diketahui berdasarkan kutipan dari catatan hasil observasi yang ditemukan oleh peneliti, sebagai berikut;

Pada tanggal 19 Juli 2024 pukul 07.15 ujian mata pelajaran PAI menggunakan *Google Form* resmi dimulai, ditandai dengan pembacaan doa, dan peserta didik yang dipersilahkan untuk mulai mengoperasikan komputernya oleh guru yang bertanggung jawab sebagai pengurus ruangan dikelas XI. Tampak guru pengawas ujian mulai membagikan *link* ujian pada hari itu, dan mempersilahkan siswa untuk mengakses link tersebut dengan ketentuan token yang sepertinya sudah diketahui oleh peserta didik. Beberapa menit kemudian peserta didik mulai fokus mengerjakan ujiannya masing-masing, diketahui bahwa setiap link yang diakses oleh siswa memiliki isi soal yang sama namun dengan diacak, sehingga antar siswa tidak ada kesempatan untuk mencontek. Situasi menjadi hening, tenang, dan kondusif, karena tiap siswa sibuk mengerjakan soal-soal ujiannya masing-masing dengan waktu yang telah ditentukan.<sup>24</sup>

Selain keberhasilan dalam segi keefektivan penggunaan *google form* dalam ujian. Penggunaan *google form* dinilai cukup efektif dalam mengukur hasil belajar dan menjadi evaluasi belajar peserta didik. Bapak Saiful Bahri selaku guru PAI memaparkan dalam sebuah wawancaramya bersama peneliti;

Dengan menggunakan form analisis penilaian, dimana dalam form itu ada bobot nilai tiap soal, nilai yang diperoleh serta

---

<sup>23</sup> Dokumentasi, Suasana pelaksanaan Ujian Mata Pelajaran PAI Menggunakan *Google Form* di SMA Negeri 1 Galis Pamekasan. (19 Juli 2024, 07.15-09.00)

<sup>24</sup> Observasi, Efektivitas Penggunaan *Google Form* dalam ujian mata pelajaran PAI di SMA Negeri 1 Pamekasan. (19 Juli 2024, 07.15-09.00)



ketuntasannya, baik ketuntasan individual maupun klasikal. dari analisis penilaian itu kemudian menjadi evaluasi bagi guru tentang pembelajaran dan penilaian yang telah dilakukan. Nanti kan kita bisa tahu soal mana yang bisa dijawab dengan baik oleh siswa, berarti pembelajaran dalam materi ini dikatakan berhasil, namun jika ada soal yang sama sekali tidak bisa dijawab oleh siswa berarti pembelajaran dalam materi ini bisa dikatakan belum cukup dikuasai oleh siswa.<sup>25</sup>

Pernyataan ini juga sejalan dengan ungkapan kepala sekolah tentang evaluasi hasil belajar siswa yang dilakukan oleh guru dengan menggunakan *google form* dalam ujian, berikut ungkapan ibu Sri Martini selaku kepala sekolah di SMA Negeri 1 Galis Pamekasan dalam sebuah wawancara;

Setelah pelaksanaan ujian menggunakan *Google Form* guru melakukan analisis pada soal-soal ujian. Kalo untuk *goggle form* susah di analisis, tapi bisa, misalnya untuk pilihan ganda kan pakek *goggle form* nanti dianalisis gini, mana soal-soal yang di jawab semua anak bisa menjawab berarti soal itu mudah atau, ada juga soal yang semua siswa tidak menjawab berarti soal itu terlalu sulit jadi soal yang seperti itu salah cara menyusunnya. soal di katakan baik itu jika yang bodoh tidak bisa mengerjakan tapi yang pintar bisa mengerjakan tapi klo ada soal semua bisa mengerjakan baik bodoh atau pintar berarti daya bedanya sama dak variable tapi juga gitu klo semua soal kok gak ada yang bisa mengerjakan dan yang pintar pun gak bisa soal itu juga gak valid gak variabel untuk penggunaan *goggle form* itu bisa untuk pilihan ganda dianalisis bisa jadi dari sekian jawaban yang oh ada satu soal yang dijawab betul semua ada soal yang tidak bisa dijawab. Yang bagus itu ada yang bisa jawab ada yang tidak jadi cara menganalisis disitu tapi klo untuk pilihan uraian *goggle form* tidak ada fasilitas untuk itu adanya hanya uraian jawaban pendek tapi kalo untuk pilihan ganda seperti fisika kimia matematika uraian panjang *goggle form* tidak ada fasilitas untuk itu jadi tidak bisa di analisis.<sup>26</sup>

---

<sup>25</sup> Saiful Bahri, Guru PAI di SMA Negeri 1 Galis Pamekasan, *Wawancara Langsung* (2 September 2024)

<sup>26</sup> Sri Martini, kepala sekolah SMA Negeri 1 Galis Pamekasan, *Wawancara Langsung* (2 September 2024)

Dapat disimpulkan bahwa penggunaan *google form* dalam pelaksanaan ujian dinilai berhasil dan efektif. Selain itu, penggunaannya juga dinilai memudahkan guru dalam mengetahui hasil belajar dan evaluasi pembelajaran. Karena berdasarkan data yang diperoleh selepas melaksanakan ujian dengan *google form*, guru juga melaksanakan analisis hasil ujian siswa, yang mana berlangsung lebih mudah karena dengan penggunaan *google form* nilai ujian siswa sudah muncul secara otomatis, selain itu bobot kesulitan dari tiap butir soal juga sudah ditentukan, sehingga guru dapat mengukur sejauh mana hasil belajar peserta didik.

Dalam fokus ketiga tentang keberhasilan penggunaan *Google Form* dalam ujian di SMA Negeri 1 Galis Pamekasan secara garis besar terdapat beberapa temuan penelitian antara lain:

- a. Keberhasilan penggunaan *google form* dalam ujian ditandai dengan efektivitas pelaksanaan ujian yang dirasakan oleh seluruh pihak yang terlibat, yakni guru dan siswa. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa dengan penggunaan *google form* ujian menjadi berlangsung lebih praktis, mudah, dan kondusif. Suasana yang kondusif dapat tercipta karena *google form* meminimalisir kesempatan peserta didik dalam mencontek.
- b. Penggunaan *google form* memudahkan dalam proses evaluasi hasil belajar, karena dalam *google form* telah tersedia fitur untuk menentukan

bobot soal, sehingga guru bisa mengukur tingkat pemahaman siswa dengan mengacu pada tingkat kesulitan soal-soal yang ada dalam ujian.

## **B. Pembahasan**

### **1. Penggunaan *Google Form* dalam Ujian di SMA 1 Galis Pamekasan**

SMA 1 Galis Pamekasan benar-benar menggunakan *google form* sebagai media pelaksanaan ujian penilaian sumatif akhir semester (PSAS) ataupun dalam penilain sumatif akhir tahun (PSAT). Meskipun tidak seluruh mata pelajaran menggunakan *google form* sebagai media dalam pelaksanaan ujian, dikarenakan SMA Negeri 1 Galis hanya memiliki 1 lab komputer dengan 48 unit komputer dalam keadaan baik. Salah satu mata pelajaran yang menggunakan *google form* sebagai media dalam pelaksanaan ujian adalah mata pelajaran PAI.

Avisa Hasanah mengungkapkan bahwa *google form* adalah sebuah website yang digunakan sebagai alat survey, tes, ataupun kusioner secara digital. Secara sederhana *google form* juga disebut sebagai situs web yang memudahkan proses tes secara digital yang lebih praktis.<sup>27</sup>

Sejalan dengan ini, Ni Nyoman Sri Aryanti menyatakan bahwa salah satu fungsi utama dari *google form* adalah memberikan tugas berupa latihan, tes, atau pengulangan melalui *website* secara online. Selain itu fungsi *google*

---

<sup>27</sup> Avisa Hasanah, Pengembangan Instrumen Miskonsepsi Berbasis Google Forms Pada Materi Usaha Dan Energi Menggunakan Four Tier Test, (*Skripsi: Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2020*), 8.

*form* antara lain adalah untuk membagikan kusioner, mengumpulkan pendapat, mendata siswa dan guru, serta sebagai formulir pendaftaran.<sup>28</sup>

Adapun pihak-pihak yang terlibat dalam program penggunaan *google form* sebagai media dalam pelaksanaan ujian di SMA 1 Galis Pamekasan adalah guru sebagai pihak yang menyiapkan segala yang berkaitan dengan isi dari soal-soal ujian, para operator sebagai pihak yang membantu, mengedit, dan memvalidasi soal-soal ujian yang telah dibuat oleh guru, dan menyebarkan link *google form* kepada pengawas ujian. Pada saat pelaksanaan ujian guru pengawas akan dibersamai oleh pihak kurikulum untuk mengontrol berlangsungnya ujian.

Prosedur dalam penggunaan *google form* sebagai media dalam pelaksanaan ujian di SMA 1 Galis Pamekasan adalah sebagai berikut;

Pertama, guru menyiapkan instrument penilaian, mulai dari membuat kisi-kisi soal, membuat teks soal dan kunci jawaban, memasukkan soal-soal tersebut ke dalam *template google form* yang telah disediakan oleh sekolah .

Tria Mardiana mengungkapkan bahwa *google form* menyediakan berbagai tamplate, dan pilihan bahasa yang dengan mudah dipahami dan digunakan.<sup>29</sup> Tamplate yang digunakan oleh guru ini akan diisi dengan soal-soal beserta jawaban yang telah dipersiapkan sebelumnya, soal-soal tersebut

---

<sup>28</sup> Ni Nyoman Sri Aryanti, Efektifitas Google Form Sebagai Media Evaluasi Di Masa Pandemi, (*Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol. 04, No. 3, 2021), 336.

<sup>29</sup> Tria Mardiana, dan Arif Wiyat Purnanto, Google Form Sebagai Alternatif Pembuatan Latihan Soal Evaluasi, (*Urecol: University research Colloquium*, Arikel diakses pada tanggal 15 Mei 2024), 185.

diformat acak sehingga ketika diakses oleh siswa urutan soal-soal akan berbeda antara satu siswa dengan siswa lainnya. Dalam hal ini akun *google* yang digunakan oleh guru untuk memuat soal-soal ujian adalah akun belajar penggunaan akun belajar ini dilatar belakangi karena akun belajar memiliki kapasitas yang lebih besar dari pada akun *google* biasa.

Kedua, guru menyerahkan *google form* kepada operator sekolah untuk di *edit* dan disesuaikan dengan standar sekolah.

Ketiga, memberi token pada link *Google Form*. Secara singkat token google adalah izin akses layanan, yang mana di dalamnya berisi kode dan password tertentu untuk mengakses layanan *Google Form*.

Keempat, *Link google form* yang telah melalui proses validasi kemudian diserahkan kepada seluruh pengawas ujian, terakhir para guru yang bertindak sebagai pengawas membagikan *link google form* ke *roomchat* grup kelas yang akan melaksanakan ujian.

Proses pembagian *link google form* ini dapat dilakukan dengan membagikannya melalui *whatsapp*, sebagaimana yang diungkapkan oleh Leni Mardiah dalam sebuah penelitiannya di SMA Azharyah Palembang yang menyatakan bahwa *link google* dapat dibagikan kepada siswa dengan melalui grup *whatsapp*.<sup>30</sup>

---

<sup>30</sup> Leni Mardiah, Penggunaan Google Formulir pada Ujian Satuan Pendidikan Siswa Kelas XII SMA Azharyah Palembang, (*Journal of Innovation in Teaching and Instructional Media*, Vol. 1 No. 3, Mei 2021), 202. <https://doi.org/10.52690/jitim.v1i3.145>

Kelima, siswa melaksanakan ujian dengan menggunakan media *google form* yang telah disediakan, dengan cara mengakses link *google form* yang telah disebar oleh guru pengawas ujian. Pada saat ujian berlangsung pengawas ujian akan dibersamai oleh pihak kurikulum sekolah yang mengontrol prosesi jalannya ujian.

Dalam proses pelaksanaan ujian ini siswa tidak hanya mengandalkan komputer sekolah, namun sebagian menggunakan *smartphone*, dan tidak hanya dilaksanakan di lab komputer saja, sebagai mana yang telah terlampir dalam data sarana dan prasarana tercatat bahwa SMA Negeri 1 Galis Pamekasan hanya memiliki 1 lab komputer dengan 48 unit komputer dalam keadaan baik.

## **2. Kelebihan dan Kelemahan *Google Form* dalam Ujian Untuk Mengetahui Hasil Belajar pada Mata Pelajaran PAI Siswa di SMA 1 Galis Pamekasan.**

Menggunakan atau menerapkan sebuah media pembelajaran tentu akan ada kelebihan dan kekurangannya tersendiri. Dalam penggunaan *google form* dalam ujian di SMA 1 Galis Pamekasan tentunya juga merasakan hal yang serupa, yakni ada hal-hal yang menjadi kelebihan dan ada pula hal-hal yang menjadi kekurangan dalam penggunaannya. Berikut adalah kelebihan dan kekurangan penggunaan *google form* dalam ujian untuk mengetahui hasil belajar siswa;

### c. Kelebihan

Kelebihan penggunaan *google form* dalam ujian di SMA 1 Galis Pamekasan yang dirasakan oleh guru dan siswa adalah karena penggunaannya yang cenderung mudah dan praktis, selain itu penggunaan *google form* lebih terjangkau dibandingkan ujian menggunakan kertas karena bersifat *paperless*. Dengan menggunakan *google form* siswa dapat langsung mengetahui nilai ujiannya secara otomatis.

Hal ini selaras dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Nofitasari Eva dan Luthfi Fakhru Ahsan yang menyebutkan dalam penggunaan *google form* ditemukan beberapa kelebihan yakni cara membuat dan penggunaannya yang mudah, gratis, lebih praktis karena segala jawaban telah terkumpul secara otomatis.<sup>31</sup>

Pernyataan yang selaras juga disampaikan oleh Anggi Laela Aprina Wardani, dkk. mengungkapkan bahwa berdasarkan hasil penelitiannya di SD Islam Bani Hasyim diketahui bahwa sekolah tersebut memilih *google form* dalam pelaksanaan evaluasi belajar siswa karena penggunaannya yang dinilai mudah, praktis, dan menarik.<sup>32</sup>

---

<sup>31</sup> Nofitasari, Eva Luthfi Fakhru Ahsan, Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Berbasis Google Form Selama Masa Pandemi pada Peserta Didik SD/MI, (*Terampil: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, Vol. 7, No. 2, 2020), 111. [10.24042/terampil.v7i2.7682](https://doi.org/10.24042/terampil.v7i2.7682)

<sup>32</sup> Anggi Laela Aprina Wardani, dkk. Penggunaan Google Form Sebagai Alat Evaluasi Pembelajaran Akidah Akhlak kelas IV di SD Islam Bani Hasyim, *JPMI*, 3 No.1 (2021), 205.

Darul Wiyono juga mengungkapkan bahwa kelebihan penggunaan *google form* dengan berdasar pada hasil penelitiannya pada penggunaan *google form* dalam hasil ujian tugas akhir mahasiswa di ASM Ariyanti adalah karena penggunaannya yang mudah, dan memberi hasil rekapitulasi nilai yang lebih praktis dan otomatis, serta menghemat biaya.<sup>33</sup>

#### **d. Kekurangan**

Berdasarkan hasil temuan penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya diketahui bahwa kekurangan utama dari penggunaan *google form* dalam pelaksanaan ujian PAI di SMA 1 Galis Pamekasan adalah karena untuk meng-akses *google form* membutuhkan jaringan internet. Sebagaimana diketahui bahwa jaringan internet tidak selalu stabil, yang mana keadaan sering kali mengganggu proses ujian seperti siswa yang kesulitan meng-akses *google form*, jawaban yang dikirim oleh siswa tidak masuk dalam server sehingga siswa harus mengulang ujiannya kembali.

Nofitasari dan Eva Luthfi Fakhru Ahsan mengungkapkan bahwa salah satu kekurangan penggunaan *google form* sebagai media pembelajaran adalah karena akses *google form* membutuhkan jaringan internet, karena apabila tidak tersambung dengan jaringan internet maka

---

<sup>33</sup> Darul Wiyono, Efektivitas Penggunaan Media Penilaian Google Form Terhadap Hasil Ujian Sidang Tugas Akhir Mahasiswa di ASM Ariyanti, *Adminof*, 3, No. 1 (2021), 23. <https://adminof.ariyanti.ac.id/index.php/adminof/article/view/9>



*google form* tidak bisa diakses, atau ketika jaringan tidak stabil maka akan menghambat pada pelaksanaan ujian.<sup>34</sup>

Darul Wiyono juga mengungkapkan bahwa penggunaan *google form* dengan berdasar pada hasil penelitiannya pada penggunaan *google form* dalam hasil ujian tugas akhir mahasiswa di ASM Ariyanti memiliki satu kekurangan utama yakni karena penggunaan *google form* diharuskan untuk selalu tersambung dengan jaringan internet, jika jaringan sedang terganggu atau bahkan tidak ditemukan maka akan sangat menghambat proses penilaian, atau *google form* jadi tidak dapat digunakan.<sup>35</sup>

Sejalan dengan beberapa pendapat tersebut Anggi Laela Aprina Wardani, dkk. dengan berdasarkan pada hasil penelitiannya di SD Islam Bani Hasyim mengungkapkan bahwa kekurangan penggunaan media pembelajaran *google form* membutuhkan jaringan internet yang selalu terkoneksi, yang mana jika peserta tidak tersambung dengan koneksi internet maka tidak akan bisa mengerjakan tugas.<sup>36</sup>

Sebagaimana yang terlampir dalam tabel 4.2 tentang data sarana SMA Negeri 1 Galis Pamekasan tercatat bahwa hanya ada 1 akses

---

<sup>34</sup> Nofitasari, Eva Luthfi Fakhru Ahsan, Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Berbasis Google Form Selama Masa Pandemi pada Peserta Didik SD/MI, (*Terampil: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, Vol. 7, No. 2, 2020), 111. [10.24042/terampil.v7i2.7682](https://doi.org/10.24042/terampil.v7i2.7682)

<sup>35</sup> Darul Wiyono, Efektivitas Penggunaan Media Penilaian Google Form Terhadap Hasil Ujian Sidang Tugas Akhir Mahasiswa di ASM Ariyanti, *Adminof*, 3, No. 1 (2021), 23. <https://adminof.ariyanti.ac.id/index.php/adminof/article/view/9>

<sup>36</sup> Anggi Laela Aprina Wardani, dkk. Penggunaan Google Form Sebagai Alat Evaluasi Pembelajaran Akidah Akhlak kelas IV di SD Islam Bani Hasyim, *JPMI*, 3 No.1 (2021), 205.

internet atau yang biasa kita kenal dengan *wifi*, dengan hanya mengandalkan 1 akses internet dan digunakan secara bersamaan oleh seluruh warga sekolah membuat jaringan internet terkadang mengalami gangguan atau *lag*.

### **3. Keberhasilan Penggunaan *Google Form* dalam Ujian Untuk Mengetahui Hasil Evaluasi Belajar Pada Mata Pelajaran PAI Siswa di SMA 1 Galis Pamekasan.**

Keberhasilan penggunaan *google form* dalam ujian di SMA Galis Pamekasan ditandai dengan efektifitas pelaksanaan ujian yang dirasakan oleh seluruh pihak yang terlibat, yakni guru dan siswa. Berdasarkan hasil temuan penelitian diketahui bahwa dengan penggunaan *google form* ujian menjadi berlangsung lebih praktis, mudah, dan kondusif. Suasana yang kondusif dapat tercipta karena *google form* meminimalisir kesempatan peserta didik dalam mencontek.

Keberhasilan ini terwujud berkat kelebihan-kelebihan dari penggunaan *google form* yang mana menurut Nofitasari, dan Eva Luthfi Fakhru Ahsan kelebihan dari penggunaan *google form* adalah penggunaannya yang mudah, praktis, gratis, dapat digunakan dan diakses oleh semua kalangan baik guru maupun siswa.<sup>37</sup>

---

<sup>37</sup> Nofitasari, Eva Luthfi Fakhru Ahsan, Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Berbasis Google Form Selama Masa Pandemi pada Peserta Didik SD/MI, (*Terampil: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, Vol. 7, No. 2, 2020), 111. [10.24042/terampil.v7i2.7682](https://doi.org/10.24042/terampil.v7i2.7682)

Selain itu terciptanya suasana yang kondusif saat berlangsungnya ujian PAI menggunakan *google form* di SMA Galis Pamekasan adalah dikarenakan adanya fitur acak soal agar siswa tidak bisa saling bertanya maupun mencontek, terdapat fitur pengatur waktu sehingga siswa benar-benar diharuskan untuk fokus pada soal ujian masing-masing, nilai yang otomatis langsung terakumulasi dan ditunjukkan secara langsung, membuat peserta siswa menjadi lebih fokus.

Sebagaimana pemaparan dari Ni Nyoman Sri Aryanti dalam artikelnya yang berjudul “Efektifitas Google Form Sebagai Media Evaluasi Di Masa Pandemi” mengungkapkan bahwa *google form* memiliki berbagai keunggulan yang dapat membuat ujian berlangsung lebih kondusif dan efektif, termasuk dari keunggulan tersebut adalah *google form* memiliki berbagai jenis tes yang dapat di-*setting* sedemikian rupa, jawaban yang dikirimkan dalam *google form* juga lebih responsive dan cepat.<sup>38</sup>

Selain berhasil menciptakan suasana ujian yang kondusif dan dinilai lebih efektif karena lebih mudah digunakan. Penggunaan *google form* juga memudahkan dalam proses evaluasi hasil belajar siswa, karena sebagaimana yang kita ketahui bahwa diadakannya ujian baik ujian sumatif akhir semester (PSAS) ataupun dalam penilain sumatif akhir tahun (PSAT) di SMA 1 Galis Pamekasan.

---

<sup>38</sup> Ni Nyoman Sri Aryanti, Efektifitas Google Form Sebagai Media Evaluasi Di Masa Pandemi, 336-337.

Menurut Ida Farida evaluasi adalah suatu kegiatan untuk mengukur tingkat efisiensi penerapan atau penggunaan sebuah program, yang mana ini berkaitan dengan penilaian tentang efektivitas dan efisiensi penerapan sebuah program dalam pembelajaran.<sup>39</sup>

Penggunaan *google form* dalam kegiatan ujian di SMA 1 Galis Pamekasan dinilai berhasil dan efisien dalam mengevaluasi hasil belajar siswa karena dalam *google form* telah tersedia fitur untuk menentukan bobot soal, sehingga guru bisa mengukur tingkat pemahaman siswa dengan mengacu pada tingkat kesulitan soal-soal yang ada dalam ujian.

---

<sup>39</sup> Ida farida, *Evaluasi Pembelajaran Berdasarkan Kurikulum Nasional*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2019), 2.